

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan tulang punggung penerimaan negara dan digunakan kembali untuk membiayai pengeluaran negara. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (www.pajak.go.id).

Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Upaya mensejahterakan masyarakat dalam bentuk peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan membangun infrastruktur dimana sebagian besar pembiayaan tersebut bersumber dari penerimaan pajak (Nurhidayah, 2015).

Dalam kenyataannya, kesadaran masyarakat untuk membayarkan pajak masih tergolong rendah. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan Kementerian Keuangan mencatat realisasi penerimaan perpajakan hingga 31 Mei 2020 mencapai Rp 526,2 triliun atau turun 7,9 persen dibandingkan periode sama tahun lalu mencapai Rp 571,2 triliun (bisnis.tempo.co.id). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis dibidang perpajakan, bertanggung jawab terhadap peningkatan penerimaan pajak negara dan mencegah terjadinya penurunan penerimaan pajak agar keperluan negara untuk kemakmuran rakyat tidak terhambat dan dapat berjalan dengan lancar. Salah satu upaya yang dilakukan DJP untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak yang diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak adalah dengan menciptakan kemudahan dalam penyampaian surat pemberitahuan secara elektronik dengan memanfaatkan internet (Suprayogo dan Hasymi, 2018).

Salah satu bentuk modernisasi sistem administrasi perpajakan yaitu *e-filing*. Sistem *e-filling* adalah sebuah sistem pelaporan pajak yang dilakukan secara

online dengan menggunakan media internet. Sistem ini dirancang oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk memudahkan para wajib pajak melaksanakan kewajiban pajaknya. Sistem ini bersifat pribadi dan cuma-cuma, artinya pelaporan pajak dapat dilakukan tanpa melalui pihak lain dan tidak ada biaya apapun yang dikenakan atasnya (Pradnyana dan Prena, 2019). Menurut Akib dan Amdayani (2016) dengan diterapkannya sistem *e-filling* diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wajib pajak dalam rangka mempersiapkan dan menyampaikan SPT karena dapat dikirimkan kapan saja dan dimana saja sehingga mampu meminimalkan biaya dan waktu yang digunakan wajib pajak untuk perhitungan, pengisian dan penyampaian SPT. *E-filling* mampu meminimalkan biaya dan waktu karena hanya dengan menggunakan komputer yang terhubung dengan internet, penyampaian SPT dapat dilakukan kapan saja yaitu selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu termasuk juga hari libur, dan dimana saja tanpa perlu pergi ke kantor pajak untuk menyerahkan SPT kepada petugas pajak.

Data jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Madiun saat ini adalah sejumlah 102.179 orang yang terdiri dari 15.457 wajib pajak orang pribadi usahawan dan 86.722 wajib pajak orang pribadi pegawai. Dari jumlah wajib pajak tersebut yang melaporkan kewajiban perpajakannya secara manual adalah 54.668 wajib pajak dan secara *e-system* adalah 47.511. Berdasarkan data ini, diketahui bahwa sampai 2019 masih banyak yang belum menggunakan *e-sistem* tersebut. Penggunaan *e-filling* memanfaatkan jaringan internet, maka untuk dapat menggunakan *e-filling* wajib pajak dituntut harus bisa mengoperasikan internet. Namun di sisi lain, masyarakat Indonesia yang dapat mengoperasikan internet masih belum terlalu banyak. Hal ini terlihat dari data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada 2018 yang menyebutkan ada 171,17 juta penduduk pengguna internet dari 246,16 juta penduduk di Indonesia. (www.cnnindonesia.com). Dari data tersebut pemakai internet baru mencapai 64,8 persen dari total penduduk Indonesia. Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu mengenai kepatuhan wajib pajak, diantaranya penelitian yang sejenis yang dilakukan oleh Lado dan Budiantara

(2018) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem *E-filling* terhadap Kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak serta pemahaman Internet tidak dapat memoderasi pengaruh penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi PNS.

Penelitian lainnya mempunyai hasil yang berbeda, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suprayogo dan Hasymi (2018) mengenai “Pengaruh Penerapan Sistem *e-filling* terhadap Kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dalam penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak serta pemahaman internet dapat memoderasi pengaruh penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas dan dari uraian mengenai beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang mempunyai hasil berbeda, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji pengaruhnya penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak berdasarkan kenyataan bahwa kepatuhan wajib pajak masyarakat Indonesia masih rendah. Selain itu peneliti juga ingin meneliti apakah pemahaman internet dapat memoderasi hubungan antara penerapan *e-filling* dengan kepatuhan wajib pajak karena untuk dapat menggunakan *e-filling* wajib pajak harus dapat mengoperasikan internet. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lado dan Budiantara (2018) tentang Pengaruh Penerapan Sistem *e-filling* terhadap Kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi. Perbedaan tersebut terletak pada objek penelitian terdahulu yang dilakukan pada Pegawai Negeri Sipil di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada Wajib pajak Orang Pribadi yang Mempunyai Kegiatan Usaha atau Pekerjaan Bebas studi kasus di KPP Madiun. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Penerapan Sistem

E-filing terhadap Kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Madiun?
2. Apakah pemahaman internet dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan bahwa penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Madiun.
2. Untuk membuktikan bahwa pemahaman internet dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Madiun

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis yang tertarik melakukan penelitian selanjutnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan pengaruh sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel pemoderasi.

2. Manfaat Praktis

Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan KPP Madiun, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi implementasi *e-filing* sehingga DJP dapat berinovasi dalam mengembangkan teknologi untuk mengoptimalkan pelayanan terhadap wajib pajak.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan laporan skripsi disajikan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini berisi tentang desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik penyampelan, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab analisis dan pembahasan ini berisi mengenai gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Menyajikan simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian.